

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Ekstensi  
Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi**



**OLEH :  
DANIL IS SYAH PUTRA  
NIM. ERA1DO12062**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
JAMBI  
2017**

## ARTIKEL ILMIAH

### HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA JAMBI

OLEH :  
DANIL IS SYAH PUTRA  
ERA1DO12062

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
JAMBI  
2018

---

#### ABSTRAK

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan  
Prestasi Belajar Anak Kelas VIII SMP Negeri 4  
Kota Jambi  
Nama : DANIL IS SYAH PUTRA  
NIM : ERA1DO12062  
Pembimbing Skripsi I : Drs. Asradi, M.M  
Pembimbing Skripsi II : Dr. H. Akmal Sutja, M.Pd

Kata Kunci: *Pola asuh orangtua, Prestasi belajar siswa*

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Kota Jambi khususnya siswa Kelas VIII terlihat prestasi belajar siswa masih rendah, prestasi belajar sangat menentukan keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran, hubungan pola asuh orangtua sangat memberikan dampak baik pada prestasi belajar orangtua, dikarenakan pendidikan di sekolah hanya 7-8 jam sedangkan di keluarga lebih lama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan ini penelitian yang bersifat korelasi. Penelitian korelasional adalah mencari hubungan atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih, berdasarkan Panduan Penulisan Skripsi program ekstensi Bimbingan Konseling, untuk menentukan sampel dari populasi 161 yaitu sampel heterogen antara 121 – 280 sebanyak 29,9 -20% pengambilan sampel di tetapkan yaitu secara random 20%, sehingga jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dari uji uji normalitas  $L_o < L_{tabel}$ , maka data dari kedua variabel memiliki distribusi data yang normal karena, untuk data angket pola asuh orangtua  $L_o (0,1387) < L_{tabel} (0,1566)$ , sedangkan data hasil belajar siswa didapat  $L_o (0,1051) < L_{tabel} (0,1566)$ . Dengan menggunakan rumus  $(n-2) 32-2 = 30$  pada  $\alpha = 0,05$ , maka dengan dk 2, untuk uji dua pihak  $t_{0,95} =$

1,6973 mudah dilihat bahwa  $t_{hitung} = 6.8514 > t_{tabel} 1,6973$  maka terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

---

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu mata rantai kehidupan yang paling esensial dalam perjalanan hidup manusia baik itu mengenai pendidikan umum dan pendidikan agama atau spiritual. Pendidikan itu tidak hanya didapatkan di sekolah umum, namun pendidikan di dalam keluarga sangat dominan membentuk kepribadian anak. Karena orang tua yang pertama sangat berperan dalam mendidik anak sebelum ia mendapatkan pendidikan formal.

Orang tua dalam membentuk anak dalam memiliki dan mengembangkan disiplin diri secara realitas factual dan esensi dalam kehidupan merupakan suatu keutuhan sikap dan tindakan yang terinternalisasi pada segenap rangka dan pola kehidupan keluarga. Pendidikan dalam keluarga pada hakikatnya merupakan suatu usaha kooperatif orang tua dalam mendewasakan anak melalui gaya kepemimpinan atau contoh – contoh pola asuh, yang bergambar dari pemberian kasih sayang, ganjaran, hukuman, komunikasi interpersonal dan komunikasi multi personal dalam keluarga itu sendiri. Kondisi perilaku orang tua yang termanifestasi dalam segenap pola kepemimpinan adalah tonggak utama imitasi anak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan.

Menurut Ahmad Tafsir ( Danny, 2001:5) pola adalah pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Jadi, pola asuh orang tua adalah suatu interaksi orang tua dan anak dimana orang tua bermaksud untuk memberikan rangsangan kepada anaknya dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap tepat oleh orang tua agar anak menjadi mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Kota Jambi khususnya siswa Kelas VIII terlihat prestasi belajar siswa masih rendah, prestasi belajar sangat menentukan keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran, hubungan pola asuh orangtua sangat memberikan dampak baik pada prestasi belajar siswa, dikarenakan pendidikan di sekolah hanya 7-8 jam sedangkan di keluarga lebih lama.

Menurut Isti Nuraeni (2003:519) bahwa “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti : a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Berdasarkan uraian permasalahan uraian di atas , menjadi latar belakang untuk diadakannya penelitian ini dengan mengangkat judul yaitu hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Pola Asuh Orang Tua**

Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, atau dalam bahasa populernya adalah cara mendidik. Secara terminologi pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.( Thoha, 2006:106)

Menurut Gunarsa (2007:109) dalam bukunya Psikologi Remaja, Pola asuh orang tua adalah sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anggota keluarga yang lebih muda termasuk anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri sehingga mengalami perubahan dari keadaan bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah (2006:56) bahwa Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Sebelum berlanjut kepada pembahasan berikutnya, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian dari pola asuh itu sendiri. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu .pola. dan .asuh.. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, .pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap (Depdikbud, 2008:54)

Sedangkan kata asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga KBB (2008:692). Lebih jelasnya, kata asuh adalah mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat. (Elaine, 2000:5)

Menurut Ahmad Tafsir (Danny, 2001:5) pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Seseorang yang telah melakukan suatu kegiatan, tentunya akan mengharapkan hasil. Belajar juga tentunya akan mengharapkan hasil dari apa yang telah dilakukan yaitu adanya suatu perubahan. Perubahan ini ditunjukkan dalam bentuk kemampuan yang dikuasai atau yang disebut prestasi. Menurut Isti Nuraeni (2003:519) bahwa “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009:787) prestasi belajar berarti “Penguasaan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi. Penelitian korelasional adalah mencari hubungan atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih (Sutja, dkk,2012:79).

Sedangkan menurut Emzir (2011:37) Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau statistic yang lebih canggih.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih secara prediktif, yang mana dalam penelitian ini adalah hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

Penelitian ini mengambil populasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi, jumlah populasi siswa kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 pada SMP Negeri 4 Kota Jambi berjumlah 161 orang siswa dan untuk menentukan sampel dari populasi 161 yaitu sampel heterogen antara 121 – 280 sebanyak 29,9 -20% pengambilan sampel di tetapkan yaitu secara

random 20%, sehingga jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 32 orang siswa.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Dengan adanya pola asuh diharapkan dapat memberikan prestasi belajar yang baik. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Dari penjabaran diatas setelah di lakukan penelitian pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan untuk data angket pola asuh orangtua dengan jumlah sampel 32 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 18.09 dan standar deviasi 3.94, nilai tertinggi yang didapatkan 31 dan terendah 14. Untuk data hasil belajar dengan jumlah sampel 32 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 81.03 dan standar deviasi 3.79, nilai tertinggi yang didapatkan 87 dan terendah 72.55.

Untuk uji normalitas  $Lo < Ltabel$ , maka data dari kedua variabel memiliki distribusi data yang normal karena, untuk data angket pola asuh orangtua  $Lo (0.1387) < Ltabel (0,1566)$ , sedangkan data hasil belajar siswa didapat  $Lo (0,1051) < Ltabel (0,1566)$ .

Sedangkan untuk mengetahui hubungan yang signifikan atau tidaknya dilakukan dengan pengujian reliabilitas sederhana dengan dengan dk 30, untuk uji dua pihak  $t_{0,95} = 1,6973$  mudah dilihat bahwa  $t_{(hitung)} = 6.8514 > t_{tabel} 1,6973$ .

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut di jelaskan lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Bagi seorang siswa untuk mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang layak/tinggi, maka siswa tersebut wajib berusaha untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan hasil belajar tersebut. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.
2. Terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.
4. Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. Sosiologi Pendidikan, Jakarta : PT Rieneka Cipta
- Akmal Sutja. Dkk. 2014. Panduan Penulisan Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi
- Asih, Asah, Asuh. 2002. Mengasuh dan Mendidik Anak agar Cerdas, Semarang : Dahara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Thoha, 2006. Kapita Selekta Pendidikan Islam, Yogyakarta:Pustaka pelajar offset.
- Depdikbud, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Danny I. Yatim-Irwanto. 2001 Kepribadian Keluarga Narkotika, Jakarta : Arcan
- Djamarah, S. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurloch, 2000. Child Developmen, Terj oleh Meitasari Tjandrasa, Perkembangan Anak, Jilid II, Jakarta: Erlangga
- Emzir. 2011. Analisis multivariate menggunakan SPSS. Semarang: BP UNDIP
- Gunarsa, D. Singgih. Y. 2005. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia, Cet. VII,1995, hal. 84
- Hauck, Paul, 2003. Psikologi Populer (Mendidik Anak dengan Berhasil), Jakarta : Arcan
- Hariyadi, M. 2009. Statistik Pendidikan. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Isti Nuraeni.2003. Kamus Pelajar. Jakarta: PT remaja Rosdakarya.
- Elaine Donelson, 2000. Asih, Asah, Asuh Keutamaan Wanita, Yogyakarta : Kanisius
- Mohammad Shochib. 2008. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Disiplin diri, Jakarta : PT Rieneka Cipta
- Parsono, 2004. Materi Pokok Landasan Kependidikan, Jakarta : Universitas terbuka
- Poerwanto, Ngalm. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.

- Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian Untuk guru-karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung. Alfabeta.
- Syamsu Yusuf, 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Terj. Sumarji, Jakarta : Erlangga
- Sutja, A. Dkk. 2012. Panduan Penulisan Skripsi. Jambi : FKIP Universitas Jambi.
- Sri Rumini. 2005. Muh, Yusuf Mappedasse. 2009. Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Progamble Logic Controller ( PLC ) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 3 Makasar. Jurnal Medtek. Makasar : FT UNM
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sardiman. 20011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Perss.
- Syah M. 2011. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami Munandar, 2002 Hubungan Isteri, Suami dan Anak dalam Keluarga, Jakarta : Pustaka Antara
- Wong. 2008. [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_perkembangan\\_kognitif](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif)
- Zahara. 2002. Pengaruh Pola Asuh Dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosko Semarang. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Zakiah Darajat. 2006. Ilmu Jiwa Agama, Jakarta. Bulan Bintang